

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan metodis untuk mengumpulkan data untuk aplikasi dan tujuan tertentu. Metode penelitian, menurut Darmadi (2013), adalah pendekatan metodis untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Ketika penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah, maka penelitian tersebut didasarkan pada kualitas-kualitas ilmu pengetahuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dua komponen dari proses penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif.

Metode kualitatif adalah pendekatan yang dipilih untuk menganalisa data dan melakukan penelitian. Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk memberikan makna dan deskripsi terhadap pengalaman hidup melalui pendekatan metodis dan subjektif. Menurut Moleong (2006), menyatakan bahwa 'Proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan prosedur alamiah oleh orang atau peneliti yang memiliki rasa ingin tahu secara alamiah dikenal sebagai penelitian kualitatif'. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami sepenuhnya suatu subjek dari sudut pandang orang-orang yang diteliti. Gagasan, kesan, pandangan, dan keyakinan dari subjek penelitian semuanya terkait dengan penelitian kualitatif dan tidak dapat dikuantifikasi.

Creswell (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah alat untuk menyelidiki dan memahami makna yang diasosiasikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial manusia. Pertanyaan dan metode yang muncul, pengumpulan data di lingkungan partisipan, analisis data induktif yang berkembang dari hal yang spesifik ke tema yang luas, dan interpretasi signifikansi data adalah

langkah-langkah dalam proses penelitian. Terdapat lima kategori metode penelitian kualitatif: studi kasus, etnografi, teori grounded, penelitian fenomenologi, dan penelitian naratif. Penelitian ini akan menggunakan penelitian naratif sebagai metodologinya, mengumpulkan dan menganalisis data melalui pendekatan deskriptif.

Meneliti keadaan sekelompok orang, suatu objek, suatu situasi, suatu cara berpikir, atau suatu peristiwa pada masa sekarang dikenal sebagai pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif, menurut Singarimbun (1989), dimaksudkan untuk mengukur fenomena sosial tertentu secara rinci, misalnya perceraian, pengangguran, status gizi, kecenderungan politik, dan lain-lain. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi fenomena sosial tertentu. Berbagai jenis penelitian dapat dibedakan berdasarkan faktor-faktor seperti tujuan akhir dan metodologi. Dua tujuan utama dari penelitian deskriptif biasanya adalah untuk mengidentifikasi perkembangan fisik yang spesifik dan memberikan gambaran rinci tentang kejadian sosial yang spesifik. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif-kualitatif.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta Jamsostek yang datang ke kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Batu Kota, yaitu subjek dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Setidaknya 1 subjek dengan rentang umur 30 - 35 tahun
- Setidaknya 1 subjek dengan rentang umur 50 - 60 tahun
- Bisa membaca dan menulis
- Dapat berkomunikasi dengan baik (tidak ada gangguan bicara maupun pendengaran)
- Telah mengikuti program JHT minimal satu tahun
- Datang ke kantor untuk melakukan proses klaim JHT

3.3 Fokus Studi

3.3.1 Faktor 1: Peserta dalam Masa Tunggu

Mengutip dari Permenaker No. 4 Tahun 2022, manfaat JHT peserta yang berhenti bekerja dapat dibayarkan setelah melewati masa tunggu 1 (satu) bulan setelah diterbitkan surat keterangan berhenti bekerja.

3.3.2 Faktor 2: Kelengkapan Berkas Peserta

Berkas primer yang dibutuhkan adalah KTP, KPJ, dan Buku Tabungan atas nama peserta yang bersangkutan. Terdapat juga berkas pendukung yang disesuaikan dengan alasan peserta melakukan klaim JHT. Seperti surat keterangan mengundurkan diri bagi peserta yang telah *resign*, tanda terima laporan PHK bagi peserta yang mengalami PHK, dan sebagainya.

3.3.3 Faktor 3: Data Peserta yang Perlu Validasi

BPJS Ketenagakerjaan menghubungkan database peserta kepada sistem Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Menggunakan aplikasi SMILE, Customer Service Officer (CSO) bisa mencocokkan data peserta dengan data yang mutakhir di Dukcapil. Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan data peserta dengan data di Dukcapil, maka proses klaim tidak bisa dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang akan digunakan adalah wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang meliputi :

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah Responden Mengetahui Tentang Peraturan Masa Tunggu 1 Bulan Sebelum Menerima JHT?
2	Bagaimana Pendapat Responden Tentang Adanya Peraturan Masa Tunggu?
3	Sepengetahuan Responden, Apa Saja Berkas Yang Dibutuhkan Untuk Mengklaim JHT?
4	Apakah Pemberi Kerja Responden Mensosialisasikan Berkas Apa Saja Yang Dibutuhkan Untuk Mengklaim JHT?
5	Menurut Responden, Apakah Berkas Yang Dibutuhkan Merepotkan Mereka dalam Proses Klaim JHT?
6	Bagaimana Pengalaman Peserta Saat Proses Validasi Data?

Masing-masing pedoman wawancara akan disesuaikan dengan kondisi masing-masing responden, dan peneliti juga akan menanyakan hal-hal di luar pedoman agar percakapan dengan responden mengalir secara alami. Hasil wawancara akan direkam dan disimpan menggunakan *handphone* (HP).

3.5 Metode Analisa Data

Proses metodologi untuk menyusun, mengatur, dan mengevaluasi data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber-sumber lain dikenal sebagai analisis data kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami informasi yang dikumpulkan dan menjamin bahwa kesimpulannya dapat dimengerti dan dapat dibagikan secara efektif kepada orang lain. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini memerlukan tinjauan menyeluruh terhadap materi yang diperoleh, dengan penekanan pada penemuan tren, tema, dan wawasan yang menambah pemahaman yang lebih dalam tentang pokok bahasan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari memilih topik yang penting dan relevan, serta mendiskusikan topik dan implikasinya. Penelitian ini melibatkan proses mendapatkan hasil survei dari responden dan

disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

b. Data display

Setelah reduksi, penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan dengan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, atau dengan cara meringkas temuan-temuan dan menyusunnya dalam suatu tatanan yang mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan dan Klarifikasi

Setelah data disortir dan dikategorikan, metode atau pola yang mengarah pada kesimpulan kemudian ditampilkan. Informasi dari laporan penelitian yang kemudian dimasukkan ke dalam bagian kesimpulan dapat berfungsi sebagai kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan berakhir ketika semua informasi yang kompleks telah dibuat cukup sederhana untuk dipahami oleh semua orang.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah Januari 2024, dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan cabang Batu Kota.



Gambar 3.1
BPJS Ketenagakerjaan KCP Batu Kota

3.7 Etika Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), masalah etika penelitian yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed consent menyatakan harus ada penjelasan yang komprehensif oleh peneliti mengenai keuntungan, metode, tujuan, dan kemungkinan efek pada partisipan merupakan bagian dari proses mendapatkan persetujuan, yang merupakan komponen penting dari protokol penelitian. Formulir persetujuan diberikan kepada subjek penelitian untuk ditandatangani ketika semua informasi telah dijelaskan dan persetujuan diperoleh.

2. *Anonymity*

Anonymity dilakukan untuk melindungi privasi subjek penelitian, anonimitas digunakan. Hal ini memastikan bahwa identitas peserta dijaga kerahasiaannya dengan mengganti kode atau inisial nama.

3. *Confidentiality*

Confidentiality menekankan pada perlindungan data yang dikumpulkan dari peserta penelitian. Laporan tugas akhir hanya berisi informasi yang benar-benar diperlukan untuk mendukung hasil penelitian. Peneliti berjanji untuk merahasiakan semua informasi dan data yang dikumpulkan.

4. *Justice*

Justice adalah prinsip dasar yang mengharuskan untuk memperlakukan semua peserta penelitian secara setara dan adil. Untuk memastikan keadilan

dalam proses penelitian, setiap peserta berhak mendapatkan penghargaan dan penghormatan yang sama dari para peneliti.